

BAB IV

KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan penyebaran angket kepada para responden (masyarakat Jepang) yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan masyarakat Jepang terhadap mitos boneka daruma sebagai pembawa keberuntungan sekaligus untuk memberikan pemahaman kepada para pembaca agar para pembaca dapat memahami bagaimana pandangan masyarakat Jepang terhadap mitos boneka daruma sebagai pembawa keberuntungan, maka penulis dapat mengetahui seberapa banyak orang yang percaya terhadap mitos boneka daruma sebagai pembawa keberuntungan, dan seberapa banyak orang yang tidak percaya terhadap boneka daruma sebagai pembawa keberuntungan dan dapat menyimpulkan hal tersebut.

Dari beberapa pertanyaan yang penulis ajukan kepada beberapa responden (masyarakat Jepang), penulis mengkategorikan pertanyaan-pertanyaan tersebut kedalam beberapa point pembahasan. Point pertama membicarakan tentang masyarakat Jepang yang mengetahui boneka daruma beserta mitosnya, point kedua mengenai boneka daruma simbol pembawa keberuntungan, point ketiga mengenai masyarakat Jepang yang percaya terhadap boneka daruma sebagai pembawa keberuntungan.

Point pertama yang membicarakan tentang masyarakat Jepang yang mengetahui boneka daruma beserta mitosnya. Dari beberapa responden yang memberikan jawabannya atas pertanyaan (apakah anda mengetahui boneka

daruma?), mereka semua mengetahui boneka daruma. Kemudian pada saat di berikan pertanyaan (apakah anda mengetahui tentang mitos boneka daruma?) sebagian besar dari mereka menjawab tidak tahu mitos boneka daruma. Ada juga diantara mereka yang mengetahui mitos boneka daruma. Dari sini dapat diketahui bahwa semua responden (masyarakat Jepang) mengetahui boneka daruma tetapi tidak semua mengetahui tentang mitos boneka daruma tersebut.

Point kedua yang membicarakan tentang boneka daruma simbol pembawa keberuntungan. Dari beberapa responden yang memberikan jawabannya atas beberapa pertanyaan yang penulis ajukan berkaitan dengan hal tersebut seperti; menurut anda apakah boneka daruma merupakan simbol keberuntungan, pada saat seperti apa anda membeli boneka daruma, kemudian apakah membeli boneka daruma saat mempunyai suatu keinginan. Dari pertanyaan-pertanyaan tersebut penulis mendapatkan jawaban bahwa masih ada beberapa responden (masyarakat Jepang) yang menganggap boneka daruma sebagai simbol keberuntungan meskipun presentasi angka menunjukkan lebih besar yang tidak menganggap boneka daruma sebagai simbol pembawa keberuntungan.

Point ketiga yang membicarakan tentang masyarakat jepang yang percaya terhadap boneka daruma sebagai pembawa keberuntungan. Dapat diketahui dari beberapa jawaban yang diberikan oleh beberapa responden menyatakan bahwa sebagian besar dari mereka tidak percaya kalau boneka daruma dapat membawa keberuntungan karena bagi mereka hal seperti itu adalah takhayul dan tidak mempunyai dasar ilmiah. Namun bagi beberapa responden (masyarakat jepang) yang percaya kalau boneka daruma dapat membawa

keberuntungan, itu dikarenakan mereka percaya dengan memiliki, atau dengan mengkatungkan harapan, atau dengan membuat permohonan pada boneka daruma mereka akan mendapat keberuntungan atau sebuah keberhasilan.

Dari beberap paparan mengenai boneka daruma diatas penulis menarik kesimpulan secara keseluruhan bahwa berdasarkan hasil penelitian terhadap responden (masyarakat Jepang) meskipun beberapa responden (masyarakat jepang) tidak percaya terhadap mitos boneka daruma sebagai pembawa keberuntungan di karenakan mereka menganggap hal mengenai kepercayaan tersebut merupakan suatu takhayul dan tidak memiliki dasar ilmiah, tetapi masih ada beberapa responden (masyarakat jepang) yang percaya terhadap mitos boneka daruma sebagai pembawa keberuntungan dikarenakan mereka mengetahui dan mengakui keberadaan sejarah dan mitos-mitos yang ada dalam kebudayaan mereka dan mereka pun mempercayai dan meyakini hal-hal yang berkaitan dengan boneka daruma tersebut.